

**PENERAPAN TERAPI *STORY TELLING* TERHADAP PENURUNAN  
TINGKAT KECEMASAN *HOSPITALISASI* ANAK PRASEKOLAH DI  
BANGSAL ANGGREK RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN**

Puspita Jupyantari<sup>1</sup>, Erika Dewi Norratri<sup>2</sup>, Neny Utami<sup>3</sup>  
[puspitajupy@gmail.com](mailto:puspitajupy@gmail.com)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Kecemasan merupakan sebuah dampak dari *hospitalisasi* yang dapat dialami oleh anak prasekolah karena menghadapi stressor yang ada disekitar lingkungan rumah sakit. *Hospitalisasi* merupakan proses bagi anak yang berada di rumah sakit yang menjalani pengobatan dan perawatan sampai keadaan anak dapat pulih kembali. Kecemasan pada anak yang menjalani *hospitalisasi* bila penanganannya lambat dapat mempengaruhi lamanya hari rawat dan memperberat kecemasan dan berdampak buruk pada kesehatan anak. . Salah satu upaya yang dapat dilakukan perawat dalam mengurangi kecemasan pada anak prasekolah yang dirawat adalah dengan terapi bermain. *Story telling* adalah salah satu teknik terapi bermain yang sederhana yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani *hospitalisasi*

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan tingkat kecemasan *hospitalisasi* pada anak prasekolah dengan memberikan terapi *story telling*. **Metode** : Penerapan dengan menggunakan rancangan studi kasus. Desain penerapan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data. **Hasil** : Terdapat penurunan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi *story telling*. **Kesimpulan** : terdapat perbedaan yang signifikan terhadap skala *Preschool Anxiety Scale* pada pasien dengan kecemasan *hospitalisasi* antara sebelum dan sesudah diberikan terapi *story telling* setiap 20 menit selama 3 hari menggunakan dongeng perlombaan lari.

**Kata Kunci** : Anak Prasekolah, Kecemasan, *Story Telling*.